

Nama : Muhammad Jibril Ramadhan
NPM : 2313031045
Kelas : Pendidikan Ekonomi 2023 B
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
Dosen : Dr. Pujiati, M.Pd., Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd., dan Rahmawati, M.Pd.

RESUME METODOLOGI PENELITIAN BAB 5 BUKU METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN BERBASIS KASUS

BAB 5 – Menentukan Teknik Sampling, Desain Penelitian, dan Instrumen Penelitian

Bab 5 menjelaskan secara lebih aplikatif bagaimana peneliti harus menentukan teknik sampling, desain penelitian, dan instrumen penelitian sebagai bagian dari proses metodologis. Bab ini memberikan penekanan bahwa setiap keputusan metodologi harus selaras dengan tujuan dan jenis penelitian yang dilakukan sehingga penelitian dapat menghasilkan data yang valid dan andal.

1. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi penelitian. Populasi dalam penelitian tidak hanya berupa manusia, tetapi juga bisa berbentuk benda mati, dokumen, serta objek lain yang relevan.

Karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, biaya, dan akses, maka dipilih sampel sebagai bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sampel yang baik harus benar-benar **representatif** sehingga temuan dapat digeneralisasikan kembali kepada populasi.

2. Menentukan Teknik Sampling

Pemilihan teknik sampling harus dilakukan secara objektif dan metodis sesuai tujuan serta kondisi populasi penelitian. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok besar:

A. Probability Sampling → memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi menjadi sampel

Contohnya:

- Simple Random Sampling
- Proportionate Stratified Random Sampling

- Disproportionate Stratified Random Sampling
- Cluster/Area Sampling

B. Non-Probability Sampling → tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama
Jenisnya meliputi:

- Sampling Sistematis
- Quota Sampling
- Accidental/Convenience Sampling
- Purposive Sampling
- Sampel Jenuh
- Snowball Sampling

Pemilihan teknik harus mempertimbangkan:

- ✓ jumlah populasi
- ✓ variasi karakteristik responden
- ✓ tingkat kesulitan akses populasi
- ✓ tujuan penelitian

3. Menentukan Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan **peta operasional** yang berfungsi untuk mengatur keseluruhan rangkaian penelitian agar berjalan sistematis, fokus, dan efisien dalam menjawab rumusan masalah.

Desain penelitian mencakup:

- pemilihan metode
- penentuan variabel
- strategi pengumpulan data
- prosedur analisis data

Desain penelitian juga berperan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian agar temuan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis dan ilmiah.

4. Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, baik berupa tes maupun non-tes:

- Tes → mengukur kompetensi atau kemampuan tertentu
- Non-tes → seperti angket, observasi, wawancara, dokumentasi

Instrumen yang digunakan harus memenuhi syarat:

A. Validitas → instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur

B. Reliabilitas → instrumen menghasilkan data yang konsisten

C. Praktikabilitas → mudah digunakan dan efisien

Instrumen yang tidak memenuhi syarat ini berpotensi menghasilkan data bias sehingga temuan penelitian tidak valid.

Kesimpulan Bab 5

Bab ini menekankan bahwa metodologi penelitian bukan sekadar memilih teknik secara acak, tetapi harus melalui proses perencanaan ilmiah yang matang. Keberhasilan penelitian sangat ditentukan oleh:

- ✓ Ketepatan menentukan populasi dan sampel yang representatif
- ✓ Pemilihan teknik sampling sesuai kondisi populasi
- ✓ Desain penelitian yang jelas, logis, dan sesuai tujuan
- ✓ Instrumen yang sahih, reliabel, dan praktis digunakan

Dengan demikian, pemahaman dan penerapan komponen metodologis ini secara tepat akan menjamin kualitas data dan hasil penelitian yang diperoleh.